

**MOTIVASI DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN
EVENT INTERNASIONAL: STUDI KASUS WORLD SURF
LEAGUE (WSL) KRUI PRO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**FRANSISCO DA BRILIANT LAMBASARTA S
07041282126102**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“MOTIVASI DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN
EVENT INTERNASIONAL: STUDI KASUS WORLD SURF
LEAGUE (WSL) KRUI PRO”**

SKRIPSI

Disusun oleh :

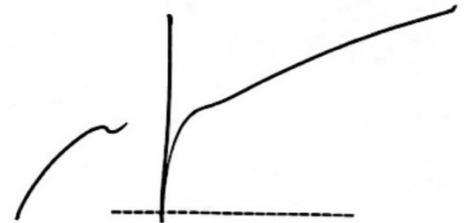
**FRANSISCO DA BRILIANT LAMBASARTA S
07041282126102**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 26 Februari 2025

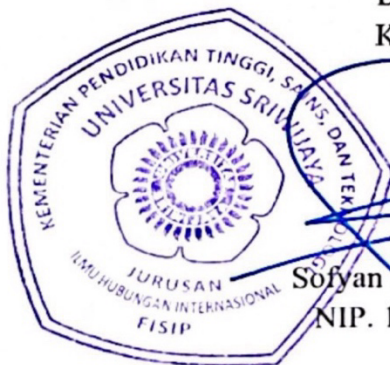
Pembimbing

Tanda Tangan

Abdul Halim, S.IP, M.A
NIP. 199310082020121020



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“MOTIVASI DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN
EVENT INTERNASIONAL: STUDI KASUS WORLD SURF
LEAGUE (WSL) KRUI PRO”**

SKRIPSI

**FRANSISCO DA BRILIANT LAMBASARTA S
07041282126102**

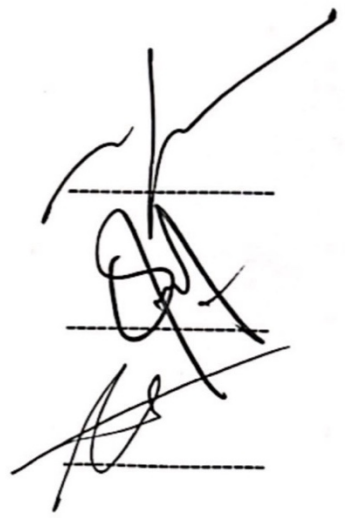
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 26 Februari 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

Abdul Halim, S.IP, M.A
Pembimbing Utama


Ferdiansyah Rivai, S.IP, M.A
Ketua Penguji

Muh. Nizar Sohyb, S.IP, M.A
Anggota Penguji



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 1966012211990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransisco Da Brilliant Lambasarta S
NIM : 07041282126102
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 27 Mei 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Motivasi Daerah Dalam Penyelenggaraan Event Internasional:
Studi Kasus World Surf League (WSL) Krui Pro

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi, dan pernyataan yang terdapat dalam pembahasan serta kesimpulan karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, merupakan hasil dari pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya sendiri dengan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat ketidaksesuaian atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, termasuk pencabutan gelar yang diperoleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 5 Februari 2025
Yang membuat pernyataan



Fransisco Da Brilliant Lambasarta S
NIM. 07041282126

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan,
kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera.”

~ Efesus 6:14-15 ~

“Every Goodbye is a Hello to a new Journey!”

~ *unknown* ~

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Diri sendiri
2. Keluarga
3. Teman-teman
4. Almamater
5. Masyarakat luas dimana pun berada

ABSTRAK

Penyelenggaraan World Surf League (WSL) Krui Pro merupakan inisiatif dari aktor subnasional Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2017. Memiliki tujuan untuk memberikan dampak terhadap masyarakat lokal melalui *event* internasional dalam memanfaatkan potensi dari sektor pariwisata daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat sebagai daerah tertinggal dalam penyelenggaraan WSL Krui Pro sebagai bentuk wadah interaksi internasional. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer melalui wawancara dan sekunder melalui tinjauan pustaka. Penelitian ini juga menggunakan konsep motivasi paradiplomasi dari Francisco Aldecoa dan Michael Keating. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat memiliki motivasi utama dengan upaya keberhasilan menyelenggarakan *event* berskala global WSL di daerahnya sebagai konsep paradiplomasi. Terdapat tiga motivasi, di antaranya motivasi ekonomi, motivasi budaya, dan motivasi politik. Pertama, motivasi ekonomi didasarkan dengan upaya mencari investasi, pasar untuk produk pariwisata, dan teknologi untuk modernisasi. Kedua, motivasi budaya didasarkan dengan upaya mencari sumber daya dan dukungan pengembangan budaya. Ketiga, motivasi politik didasarkan dengan upaya mencari aspirasi nasional dan pengaruh publik. Maka dari itu, Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat harus tetap menyelenggarakan WSL Krui Pro sebagai bentuk motivasi daerah, di sisi lain perlu menyusun kebijakan paradiplomasi yang lebih konkrit.

Kata Kunci: Motivasi Daerah, WSL Krui Pro, Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat, Pariwisata, Paradiplomasi

Indralaya, 26 Februari 2025

Mengetahui,

Pembimbing,

Abdul Halim, S.IP, M.A
NIP. 199310082020121020

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya,



Sofyan Efendi, S.IP., M.Si.
NIP. 1977055122003121003

ABSTRACT

World Surf League (WSL) Krui Pro is an initiative by subnational actors of the Pesisir Barat Regency Government, which has been implemented since 2017. Aiming to have an impact on the local community through international events by utilizing the potential of the local tourism sector. The purpose of this research is to understand the motivation of the Pesisir Barat Regency Government, as an underdeveloped region, in organizing the WSL Krui Pro as a form of international interaction forum. The researcher used a descriptive qualitative research method with primary data sources through interviews and secondary data sources through literature review. This research also uses the concept of paradiplomacy motivation from Francisco Aldecoa and Michael Keating. The results of this study show that the Pesisir Barat Regency Government has a primary motivation with the effort to successfully host the global-scale WSL event in its region. There are three motivations, including economic motivation, cultural motivation, and political motivation. First, the economic motivation is based on efforts to seek foreign investment, markets for tourism products, and technology for modernization. Second, the cultural motivation is based on efforts to seek resources and support in the cultural development. Third, the political motivation is based on the effort to seek national aspirations and public influence. Therefore, the Pesisir Barat Regency Government must continue the WSL Krui Pro's event as a form of regional motivation, while also formulating more concrete paradiplomacy policies.

Keywords: *Regional Motivation, WSL Krui Pro, Pesisir Barat Regency Government, Tourism, Paradiplomacy*

Indralaya, February 26th 2025

Advisor

Acknowledge by,

Abdul Halim, S.IP, M.A
NIP. 199310082020121020

Approved by,
Head of International Relations Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih karunia-Nya yang selalu memberkati dan menyertai penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Motivasi Daerah Dalam Penyelenggaraan Event Internasional: Studi Kasus World Surf League (WSL) Krui Pro, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Di balik skripsi ini, banyak pihak yang terlibat dalam mendukung dan membantu menyukseskan penelitian yang tentunya sampai dengan selesai, dan membuat penulis mendapatkan banyak dukungan, doa, bimbingan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A., selaku dosen Pembimbing Skripsi sekaligus dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukannya selama penulis melakukan proses penelitian dari awal hingga akhir dan membantu penulis dapat menyelesaikan sarjana (S1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP, M.A., selaku dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk ikut serta membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini.

6. Bapak Muh. Nizar Sohyb, S.IP, M.A., selaku dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk ikut serta membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Seluruh staf di lingkungan FISIP UNSRI, terutama Mbak Sisca selaku admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional kampus Indralaya yang telah ikut serta membantu memberikan informasi selama proses penelitian skripsi ini.
8. Para narasumber yang bersedia untuk diwawancarai, mulai dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI), Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pesisir Barat yang telah membantu penulis dan mempermudah penyelesaian skripsi ini dalam memberikan pernyataan informasi dan data pendukung penelitian.
9. Kedua orang tua penulis, Papa Edison Sinurat dan Mama Tetty Sihite yang selalu mendoakan, memotivasi, dan membantu penulis dalam masalah finansial agar penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kakak dan abang penulis, Kak Febri, Bang Rio, dan Bang Aseng yang selalu mendukung setiap langkah penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.
11. Keluarga dan saudara lainnya, baik jauh maupun dekat yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teman-teman seperjuangan HI 2021 yang selalu bersama-sama saling mendukung satu sama lain dari awal hingga akhir dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan lainnya yang penulis jumpai selama berkuliah di UNSRI yang selalu mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
14. Teman-teman di Kampung Halaman penulis, di Bandar Lampung, yang selalu mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuangan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Sebelas Maret (PMM UNS) Batch 3 yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan Magang Merdeka MSIB Batch 6 atau YAIP Batch 4 The Farmhill yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
17. Terakhir, diri saya sendiri yang telah selalu kuat dan tahan banting untuk tetap semangat mengerjakan penelitian skripsi ini dengan segala lika-liku yang dilewati.

Indralaya, 26 Februari 2025

Penulis,



Fransisco Da Brilliant Lambasarta Sinurat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Paradiplomasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Motivasi Daerah.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Alur Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumentasi Utama.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.

3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Pariwisata Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pariwisata Lampung	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Ombak/ <i>Surfing</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3 Sejarah World Surf League (WSL)	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Penyelenggaraan World Surf League (WSL) Krui Pro	Error! Bookmark not defined.
defined.	
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Motivasi Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Mencari Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Mencari Pasar Untuk Produk Pariwisata	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Mencari Teknologi Untuk Modernisasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Motivasi Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Mencari Sumber Daya Pengembangan Budaya .	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Mencari Dukungan Pengembangan Budaya.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Motivasi Politik	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Mencari Aspirasi Nasional	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Mencari Pengaruh Publik	Error! Bookmark not defined.
5.4 Masa Depan Pariwisata Daerah Krui, Kabupaten Pesisir Barat	Error! Bookmark not defined.
defined.	
5.5 Motivasi Kabupaten Pesisir Barat Dalam Penyelenggaraan WSL Krui Pro	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
BAB VI PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
6.2.1 Saran Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.2 Saran Praktis	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA.....	8
LAMPIRAN	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wisata Provinsi Lampung.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Proses Terbentuknya Ombak di Perairan Pesisir Barat.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Peselancar Memanfaatkan Ombak Pesisir Barat.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4 Potensi World Surf League (WSL).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5 Lokasi Penyelenggaraan WSL Krui Pro.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.6 Penyelenggaraan WSL Krui Pro.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.7 MoU Antara Pemkab Pesisir Barat dengan PSOI.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1 Proses Motivasi Ekonomi Daerah Melalui WSL.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.2 Potensi Wisata Selancar di Pesisir Barat, Lampung.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.3 Investasi Asing PT. MBG di Krui dari Berbagai Negara.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.4 Bandara Muhammad Taufiq Kiemas, Krui, Pesisir Barat.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.5 Target Pelaku Industri Melalui WSL Krui Pro.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.6 PSOI Cabang Kabupaten Pesisir Barat.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.7 Festival Budaya Tari Kolosal pada WSL Krui Pro 2024.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.8 Brand Logo WSL Krui Pro 2024.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.9 Pendapatan Visa dan Pajak Daerah Melalui WSL Krui Pro.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.10 Dukungan Persiapan WSL Krui Pro oleh BUMN.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 5.11 Jangkauan Media Platform WSL..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Arah Kebijakan Pembangunan Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Barat..... 5

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1 Fokus Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Persebaran Destinasi Wisata di Provinsi Lampung**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Persebaran Jumlah Peserta World Surf League (WSL) Kru Pro.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.1 Kisaran Pengeluaran Peserta WSL Kru Pro **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.2 Indikator Pencapaian Kinerja Meningkatkan Kunjungan Wisatawan.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.3 Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5. 4 Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2023**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5. 5 Persebaran Serapan Tenaga Kerja di Bidang Manufaktur dan Jasa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2023..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.6 Indikator Pencapaian Peningkatan SDM Daerah di Pesisir Barat.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan PDRB (Ekonomi) Kabupaten Pesisir Barat	3
Grafik 5.1 Realisasi PAD Pesisir Barat di Tahun Pelaksanaan WSL Krui Pro.....	Error!
	Bookmark not defined.
Grafik 5.2 Pertumbuhan Ekonomi di Tahun Pelaksanaan WSL Krui Pro	Error! Bookmark not defined.
Grafik 5.3 Realisasi Investasi Kabupaten Pesisir Barat	Error! Bookmark not defined.
Grafik 5.4 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan di Pesisir Barat	Error! Bookmark not defined.
Grafik 5.5 Peningkatan Restoran dan Hotel di Pesisir Barat	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
Bagan 5.1 Kepentingan Antar Pihak Melalui WSL Krui Pro	Error! Bookmark not defined.
Bagan 5.2 Motivasi Daerah	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

3T	: Tertinggal, Terdepan, Terluar
ASC	: Asian Surfing Championship
DPMPTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
IPS	: International Professional Surfing
MNC	: Multi-national Corporation
NGO	: Non-Governmental Organization
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
Pemda	: Pemerintah Daerah
Pemkab	: Pemerintah Kabupaten

Permendagri	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
Perpres	: Peraturan Presiden
PMA	: Penerimaan Modal Asing
PMDN	: Penerimaan Modal Dalam Negeri
PSOI	: Persatuan Selancar Ombak Indonesia
QS	: Qualifying Series
Rp	: Rupiah
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia
USD	: United States Dollar
UU	: Undang-Undang
WSL	: World Surf League

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya globalisasi, negara tidak lagi menjadi aktor satu-satunya yang andil dalam menyelenggarakan acara olahraga internasional. Namun, saat ini pemerintah daerah juga ikut bersaing untuk menjadi penyelenggara acara olahraga internasional (Fadhil Ramadhan, Hermini Susiatiningsih, Fendy Eko Wahyudi, 2022). *Event* internasional memiliki peran strategis dalam memperkuat identitas dan meningkatkan daya saing suatu daerah di panggung global. Sebagai bentuk dukungan terhadap UU No. 32 Tahun 2004 yang kemudian diperbaharui menjadi UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah pusat telah melibatkan pembagian kekuasaan dan tanggung jawab terhadap pemerintah daerah melalui otonomi daerah.

Dalam melaksanakan otonomi daerah, pemerintah daerah perlu melakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan ekonomi, penyiapan sarana dan prasarana pemerintahan, pemberdayaan, dan peningkatan SDM, serta pengelolaan SDA. Oleh sebab itu, pemerintah daerah harus memiliki inisiatif dalam mempromosikan daya jual daerahnya, salah satunya melalui potensi pariwisata ombak dengan mendatangkan wisatawan asing, termasuk dengan cabor *surfing* internasional. Sebagai sektor yang sangat penting dalam pembangunan negara, pariwisata merupakan sektor utama yang dapat diandalkan dalam memberikan manfaat sosial dan budaya bagi masyarakat luas, terutama di negara Indonesia yang kaya akan keindahan alam dan keragaman budayanya.

Menurut UU RI No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, di pasal pertamanya dijelaskan bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata dan wisata itu sendiri merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat

sementara untuk menikmati objek serta daya tarik wisata, juga termasuk pengusaha objek, daya tarik wisata, dan usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat perlu untuk ditingkatkan dalam pengembangan pembangunan di Indonesia (Yoeti, 1996). Sektor pariwisata juga berpotensi sebagai salah satu sumber pendapatan negara maupun daerah (Santoso, 2023).

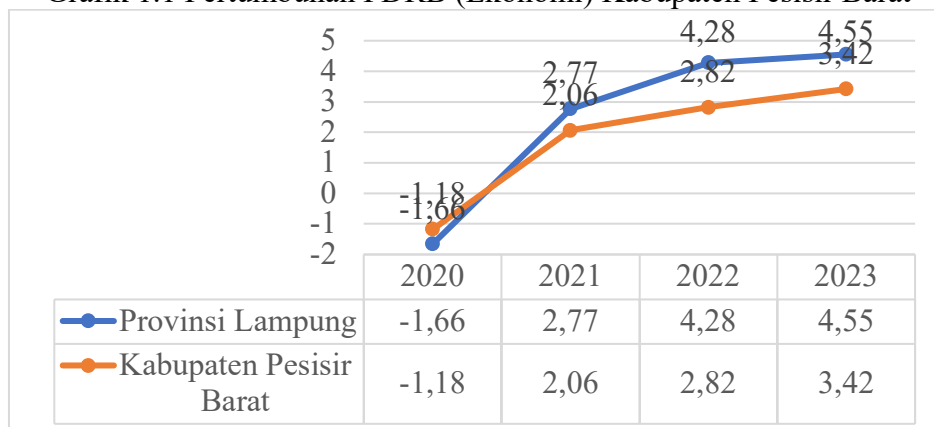
Usaha kepariwisataan telah menghasilkan banyak devisa tanpa merusak lingkungan alam dan dapat memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia internasional (Hadinoto, 1996). Namun, pengembangan sektor pariwisata harus dilakukan secara berkelanjutan dan memperhatikan aspek sosial serta lingkungan agar dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan negara. Pada tahun 2017, *World Bank* mengidentifikasi ada 20 alasan pariwisata berkelanjutan yang dapat diperhitungkan sebagai tujuan wisata. Adapun beberapa diantaranya yaitu meningkatkan perdagangan dan investasi internasional, mendorong pembangunan infrastruktur, mendukung ekonomi berpenghasilan rendah, memperkuat komunitas pedesaan, mendorong *blue economy*, melindungi situs budaya, dan menumbuhkan pemahaman antarbudaya. Indonesia dapat menjadikan hal ini sebagai acuan dalam mengembangkan sektor pariwisata di setiap daerah.

Termasuk dengan potensi pariwisata daerah di Lampung yang saat ini menjadi salah satu destinasi pilihan wajib dikunjungi di Indonesia. Khususnya pada sektor pariwisata maritim, pantai-pantai di Lampung cukup terkenal dan sangat menjual sebagai *branding* dengan kekayaan perairannya. Menurut (Rostiyati, 2013), salah satu wisata unggulan yang terdapat di Provinsi Lampung, yakni Tanjung Setia yang merupakan pantai yang terletak sekitar 273 km atau 6-7 jam berkendara dari ibukota provinsi di Bandar Lampung. Nama pantai ini diambil dari Desa Tanjung Setia di Krui, Kabupaten Pesisir Barat. Pantai Tanjung Setia menawarkan keindahan alam yang menakjubkan dengan kondisi yang masih asli (Pesisirbaratkab, 2024).

Kabupaten Pesisir Barat merupakan kabupaten termuda dari 15 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Lampung yang beribukota di Krui dan telah disahkan berdasarkan UU No. 22 Tahun 2012. Pariwisata bahari menjadi sektor unggulan Kabupaten Pesisir Barat karena memiliki banyak pantai dengan jenis ombak yang tinggi dan berkualitas internasional sehingga sering dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berselancar (Yusuf, 2015). Hal ini dikarenakan pantai-pantai di Kabupaten Pesisir Barat sendiri terletak tepat di jalur arus besar Samudera Hindia dengan gelombang besar konstan yang menarik, termasuk dengan Pantai Tanjung Setia.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh Kabupaten Pesisir Barat cukup dinamis. Adapun Kabupaten Pesisir Barat sendiri termasuk ke dalam daerah 3T di Indonesia, yaitu daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Menurut Perpres RI No. 63 tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal tahun 2020-2024 pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa kriteria daerah tertinggal mencakup 6 poin, yakni perekonomian masyarakat, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, kemampuan keuangan daerah, aksesibilitas, serta karakteristik daerah. Kabupaten Pesisir Barat merupakan satu-satunya kabupaten yang tertinggal di Provinsi Lampung.

Grafik 1.1 Pertumbuhan PDRB (Ekonomi) Kabupaten Pesisir Barat



Sumber: BPS Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2024 (Telah diolah penulis)

Berangkat dari permasalahan yang ada, perlu adanya strategi untuk mengeluarkan Kabupaten Pesisir Barat dari kondisi yang tertinggal. Dapat dilihat dari angka persenan

pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pesisir Barat yang merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah terbilang masih cukup rendah dan di bawah rata-rata untuk jumlah total kabupaten se-Provinsi Lampung. Adapun salah satu konsep yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemasukan daerah yakni daerah dapat berperan sebagai kapasitas kebijakan luar negeri bagi entitas sub-nasional di arena internasional dalam mengejar kepentingan internasional yang spesifik (Wolff, 2007). Hal ini yang dinamakan dengan paradiplomasi dan mengubah konektivitas antarnegara yang pada awalnya *state centric* (Simbolon, 2022).

Selaras dalam upaya mendukung globalisasi dan kebangkitan rezim transnasional sebagai munculnya fenomena paradiplomasi, Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat melihat potensi ombak untuk mendatangkan wisatawan asing, salah satunya dengan cabor *surfing* internasional, yakni World Surf League (WSL) Krui Pro. Menurut Ibu Ira Septarini selaku pegawai di Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, inisiatif awal penyelenggaraan WSL Krui Pro ini dilakukan oleh pemda Kabupaten Pesisir Barat dengan negoisasi bersama Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI) di bawah naungan Kemenpora RI sebagai pusat organisasi selancar dalam menjembatani komunikasi dengan pihak WSL. Adapun penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat dengan PSOI merupakan bentuk komitmen kerja sama keberlanjutan penyelenggaraan WSL Krui Pro hingga ke tahun-tahun berikutnya (Pesisirbaratkab, 2023).

World Surf League (WSL) merupakan liga selancar dunia yang juga sebagai organisasi pengatur bagi para peselancar dan bertujuan untuk menampilkan bakat profesional dalam sebuah ajang kompetisi dunia. Saat ini, WSL berkantor pusat di South Bay, California, Amerika Serikat. *Event* ini sudah dimulai sejak tahun 1976 dengan nama International Professional Surfing (IPS). WSL juga berkomitmen pada perlindungan lingkungan laut dan kesetaraan dalam sektor olahraga, serta terus mendorong inovasi dan

kemajuan dalam dunia *surfing*. Adapun kategori usia pesertanya mulai dari *junior* yang berusia dari 13 tahun, hingga kategori dewasa pria dan wanita yang berusia sampai lebih dari 55 tahun. Hal ini memberi *engagement* yang cukup besar, di mana data menurut Hashtag Sports menyatakan bahwa WSL memiliki pertumbuhan sebesar 1,500% penggemar di semua *platform* media sosial dan menjadikannya sejajar dengan NBA dan NFL.

Kabupaten Pesisir Barat sebagai tuan rumah WSL Krui Pro, telah menunjukkan motivasi kuat dalam menggunakan *event* ini sebagai *platform* untuk mempromosikan potensi daerah. Dalam konsep paradiplomasi oleh Francisco Aldecoa dan Michael Keating tahun 1999, alasan daerah perlu berinteraksi ke luar negeri ini karena didasarkan oleh 3 motivasi dalam hal ekonomi, budaya, dan politik. Motivasi ini membuat daerah sebagai kapasitas kebijakan dapat fokus dalam memberikan manfaat langsung bagi masyarakat lokal melalui interaksi global. Sehingga, daerah dapat dikatakan sebagai aktor non negara yang memiliki kepentingan yang dapat dikomunikasikan melampaui batas negara dan berkesempatan mempromosikan potensi yang dimiliki daerah ke luar batas negara (Simbolon, 2022). Penyelenggaraan WSL Krui Pro memberikan peluang besar untuk memperkuat citra global daerah sebagai salah satu destinasi *surfing* terbaik di dunia.

Tabel 1.1 Arah Kebijakan Pembangunan Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Barat

Misi 4 Mewujudkan Kabupaten Pesisir Barat sebagai Daerah Tujuan Wisata yang Berpijak pada Kearifan Lokal					
4.1	Pembangunan Sektor Pariwisata	4.4.1	Pembangunan Industri Pariwisata yang Berkelanjutan dengan tetap Berpedoman pada Budaya Daerah	1	Dinas Pariwisata

Sumber: Kebijakan Umum APBD Kabupaten Pesisir Barat TA 2021

Melalui *event* yang bernama WSL Krui Pro, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi yang mendasari Kabupaten Pesisir Barat terhadap peningkatan pariwisata daerah. Hal ini pun sejalan dengan salah satu misi dalam mewujudkan daerah sebagai tujuan wisata, di mana Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat dapat memanfaatkan

penyelenggaraan WSL di daerahnya. Selain itu, juga menjadi peran dan tanggung jawab daerah dalam berbagai upaya untuk meningkatkan potensi daerah sebagai tuntutan dari globalisasi. Meskipun WSL Krui Pro sendiri sebelumnya sempat terkendala pandemi covid-19 selama 2 tahun pada tahun 2020 dan 2021. Namun, pada tahun 2022 penyelenggaraan WSL Krui Pro kembali dilanjutkan dan hal ini dapat dijadikan sebagai upaya dalam pemulihan pasca pandemi covid-19.

Kegiatan ini pun diharapkan dapat berlangsung sukses dan berkelanjutan di masa mendatang. Berdasarkan penuturan Bupati Kabupaten Pesisir barat, Agus Istiqlal, WSL Krui Pro juga merupakan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan harapan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, memberdayakan potensi lokal, berkembangnya UMKM, dan industri kreatif (Pesisirbaratkab, 2024).

Adapun pelaksanaan WSL sendiri telah dilaksanakan di beberapa daerah di Indonesia, seperti WSL Nias Pro di Sumatera Utara, WSL Manokwari Pro di Papua Barat, dan WSL G-Land di Banyuwangi, Jawa Timur. Namun, penelitian yang membahas bagaimana kegiatan seperti WSL dapat dimanfaatkan sebagai motivasi daerah melalui bentuk paradiplomasi pemerintah daerah masih sangat terbatas, khususnya WSL Krui Pro. Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk melihat Motivasi Daerah Dalam Penyelenggaraan Event Internasional: Studi Kasus World Surf League (WSL) Krui Pro.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Motivasi Daerah Dalam Penyelenggaraan Event Internasional: Studi Kasus World Surf League (WSL) Krui Pro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi daerah dalam penyelenggaraan *event* internasional World Surf League (WSL) Krui Pro.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menjadi penambah sumbangan ilmiah dalam jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Kemudian juga dapat menjadi pemahaman ataupun penelitian lebih lanjut mengenai motivasi daerah melalui bentuk paradiplomasi daerah dalam penyelenggaraan World Surf League (WSL) Krui Pro.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumber referensi bagi peneliti-peneliti lain yang ingin memperoleh pemahaman terkait dengan motivasi daerah melalui bentuk paradiplomasi daerah dalam penyelenggaraan World Surf League (WSL) Krui Pro.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan tambahan atau wawasan serta mampu menjadi bahan pedoman dalam membantu masyarakat dunia, baik itu mahasiswa, aktor negara maupun non-negara, hingga pihak-pihak lain dalam menganalisis motivasi daerah yang dilakukan oleh pemerintah daerah di Lampung dalam penyelenggaraan *event* internasional World Surf League (WSL) Krui Pro.
- b. Penelitian ini mampu memberikan hasil berupa pengalaman dan gambaran yang mendalam bagi peneliti selama melaksanakan penelitian dalam lingkup motivasi daerah dalam penyelenggaraan *event* internasional dengan studi kasus pada World Surf League (WSL) Krui Pro.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purnomo, Ida Farida, Arnes Yuli Vandika. (2019). *POTENSI PARIWISATA KABUPATEN PESAWARAN – PROVINSI LAMPUNG*. Bandar Lampung: Pusaka Media.
- Alatas, M. B. (2024, September 6). *Strategi pengembangan parekraftahun 2025 telah sesuai RPJMN dan RKP*. Retrieved from ANTARA: https://www.antaraneews.com/berita/4314355/strategi-pengembangan-parekraftahun-2025-telah-sesuai-rpjmn-dan-rkp#google_vignette
- Alexander Sergunin, Pertti Joenniemi. (2014). Paradiplomacy as a Capacity-Building Strategy The Case of Russia’s Northwestern Subnational Actors. *Problems of Post-Communism, Vol. 61*, 18-33.
- Alifia Hasyimi, Muhammad Irfan Affandi, Fembriarti Erry Prasmatiwi. (2023). ANALISIS SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN DI KABUPATEN PESISIR BARAT PROVINSI LAMPUNG SEBAGAI KABUPATEN TERTINGGAL. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP) Vol. 9, No. 3*, 188.
- Anisah Fitriyana, Fachry Ramdhani, Inas Hanifah. (2023). Perancangan dan Pembuatan Media Pembelajaran Produk Miniatur Simulasi Ombak Kapal Berbasis Video. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management (JIEOM), Vol. 06, No. 01, 2*.
- Bappeda Lampung. (2023). *Profil Pembangunan Provinsi lampung Tahun 2023*. Provinsi Lampung: Bappeda. Retrieved from [bappeda.lampungprov.go.id: https://bappeda.lampungprov.go.id/berkas/uploads/U3uNjvz5qOmcddP6KECYgdzZdAB7EPvaQPiTdR.pdf](https://bappeda.lampungprov.go.id/berkas/uploads/U3uNjvz5qOmcddP6KECYgdzZdAB7EPvaQPiTdR.pdf)
- Binns, C. (2024, Juli 12). *WSL 101: Your guide to the World Surf League*. Retrieved from Red Bull: <https://www.redbull.com/int-en/users-guide-to-the-world-surf-league#:~:text=Each%20Challenger%20Series%20event%20currently,North%20America%20and%20South%20America>).
- David Nachmias, Chava Frankfort-Nachmias. (1976). *Research Methods in The Social Sciences*. New York: St. Martin’s.
- Deva, F. L. (2025, Februari 6). *Riding the Tax Wave: Peluang Pajak Daerah dari World Surf League Krui Pro*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/faradilla-laurita-deva/riding-the-tax-wave-peluang-pajak-daerah-dari-world-surf-league-krui-pro-24OmRnHh6Jx/2>
- DPMPTSP. (2023, Agustus 24). *DPMPTSP Lakukan Monitoring dan Sosialisasi LKPM kepada Pelaku Usaha Perhotelan dan Cafe*. Retrieved from [dpmptsp.pesisirbaratkab.go.id: https://dpmptsp.pesisirbaratkab.go.id/publikasi/kegiatan/dpmptsp-lakukan-monitoring-dan-sosialisasi-lkpm-kepada-pelaku-usaha-perhotelan-dan-cafe](https://dpmptsp.pesisirbaratkab.go.id/publikasi/kegiatan/dpmptsp-lakukan-monitoring-dan-sosialisasi-lkpm-kepada-pelaku-usaha-perhotelan-dan-cafe)
- Fadhil Ramadhan, Hermeni Susiatiningsih, Fendy Eko Wahyudi. (2022). Paradiplomasi Provinsi DKI Jakarta Terkait Penyelenggaraan Formula E. *Journal of International Relations, Vol. 8, No. 3*, 489.
- Fajriansyah, A. (2022, Juni 2). *Kesahajaan Pemburu Ombak Dunia*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.id/baca/olahraga/2022/06/01/kesahajaan-pemburu-ombak-dunia>
- Fatkhurrozi, M. (2023, Juli 10). *Bersahabat dengan Ombak Pantai, Kajian Dosen Teknik Kelautan ITERA Tentang Ombak di Perairan Pesisir Barat Lampung*. Retrieved

- from itera.ac.id: <https://www.itera.ac.id/bersahabat-dengan-ombak-pantai-kajian-dosen-teknik-kelautan-itera-tentang-ombak-di-perairan-pesisir-barat-lampung/>
- Francisco Aldecoa, Michael Keating. (1999). *Paradiplomacy in Action: The Foreign Relations of Subnational Governments*. London and New York: Routledge: Taylor and Francis Group.
- Hadinoto, K. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI-Press.
- Hans J. Michelmann, Panayotis Soldatos. (1990). *Federalism and International Relations: The Role of Subnational Units*. Oxford: Clarendon Press.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Joseph S. Nye, Jr., Robert O. Keohane. (1971). Transnational Relations and World Politics: An Introduction. *JSTOR Vol. 25, No. 3*, 329-349.
- Kanafi, R. I. (2024, Mei 24). *Pemprov Lampung ajukan penerbangan ekstra selama WSL Krui Pro 2024*. Retrieved from ANTARA LAMPUNG: <https://lampung.antaranews.com/berita/729732/pemprov-lampung-ajukan-penerbangan-ekstra-selama-wsl-krui-pro-2024>
- Kemendikbud. (2023, Agustus 14). *Fakta Menarik Pariwisata Indonesia, Banyak Diakui Dunia*. Retrieved from [kemendikbud.go.id: https://www.kemendikbud.go.id/hasil-pencarian/fakta-menarik-pariwisata-indonesia-banyak-diakui-dunia](https://www.kemendikbud.go.id/hasil-pencarian/fakta-menarik-pariwisata-indonesia-banyak-diakui-dunia)
- Kemendikbud. (2023, Juni 6). *Siaran Pers: Mendikbud: "WSL Krui Pro QS5.000 2023" Diproyeksikan Menarik 20 Ribu Lebih Kunjungan Wisatawan*. Retrieved from [kemendikbud.go.id: https://kemendikbud.go.id/berita/siaran-pers-mendikbud-wsl-krui-pro-qs5000-2023-diproyeksikan-menarik-20-ribu-lebih-kunjungan-wisatawan](https://kemendikbud.go.id/berita/siaran-pers-mendikbud-wsl-krui-pro-qs5000-2023-diproyeksikan-menarik-20-ribu-lebih-kunjungan-wisatawan)
- Luerdi. (2022). Para-Diplomacy In Time Of Covid-19: Jakarta Regional Government'S Objectives In Hosting International Youth Championship. *Resolusi Jurnal Sosial Politik*, 38.
- Marzuarman, Stephan, M. Nurfaizi, Nur Afipah. (2019). *Peningkatan Kemandirian Teknologi dan Bisnis Untuk Pembangunan Wilayah Pesisir*. Bengkulu: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bengkulu.
- Mukti, T. A. (2013). *PARADIPLOMACY KERJASAMA LUAR NEGERI OLEH PEMDA DI INDONESIA*. Yogyakarta: The Phinisi Press.
- Mushlihin. (2012, September 5). *Pengertian Unit Analisis dalam Penelitian*. Retrieved from Referensi Makalah.
- Nurfajrina, A. (2023, Agustus 18). *Pantai Krui Lampung, Surga Peselancar di Pesisir Barat*. Retrieved from detiksumbagsel: <https://www.detik.com/sumbagsel/wisata/d-6882170/pantai-krui-lampung-surga-peselancar-di-pesisir-barat>
- Pesisirbaratkab. (2023, Maret 8). *MoU ANTARA PEMKAB PESISIR BARAT DENGAN PSOI*. Retrieved from [pesisirbaratkab.go.id: https://pesisirbaratkab.go.id/berita/mou-antara-pemkab-pesisir-barat-dengan-psoi](https://pesisirbaratkab.go.id/berita/mou-antara-pemkab-pesisir-barat-dengan-psoi)
- Pesisirbaratkab. (2023, Mei 11). *Mengenal Krui Pro*. Retrieved from [pesisirbaratkab.go.id: https://pesisirbaratkab.go.id/kruipro/mengenal-krui-pro](https://pesisirbaratkab.go.id/kruipro/mengenal-krui-pro)
- Pesisirbaratkab. (2024, Juni 4). *WSL KRUI PRO 2024 RESMI DITUTUP*. Retrieved from [pesisirbaratkab.go.id: https://pesisirbaratkab.go.id/berita/wsl-krui-pro-2024-resmi-ditutup](https://pesisirbaratkab.go.id/berita/wsl-krui-pro-2024-resmi-ditutup)
- Pesisirbaratkab. (2024, Mei 28). *PEMBUKAAN WSL KRUI PRO 2024 BERLANGSUNG MERIAH*. Retrieved from [pesisirbaratkab.go.id: https://pesisirbaratkab.go.id/berita/pembukaan-wsl-krui-pro-2024-berlangsung-meriah](https://pesisirbaratkab.go.id/berita/pembukaan-wsl-krui-pro-2024-berlangsung-meriah)

- Pesisirbaratkab. (2024, Oktober 5). *PESIBAR RESMI LEPAS SEBAGAI DAERAH TERTINGGAL*. Retrieved from [pesisirbaratkab.go.id: https://pesisirbaratkab.go.id/berita/pesibar-resmi-lepas-sebagai-daerah-tertinggal](https://pesisirbaratkab.go.id/berita/pesibar-resmi-lepas-sebagai-daerah-tertinggal)
- Pesisirbaratkab. (2024). *Pantai Tanjung Setia*. Retrieved from <https://dpmpptsp.pesisirbaratkab.go.id/gis/pariwisata/pantai-tanjung-setia>
- Pratama, A. (2024, Desember 31). Wawancara Penelitian Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat. (F. D. Sinurat, Interviewer)
- Pujayanti, A. (2016). PERAN DAERAH DALAM DIPLOMASI EKONOMI. *Jurnal DPR RI Politica Vol. 7 No. 1*, 82.
- RLPPD Provinsi Lampung. (2020). *Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Provinsi Lampung*. Provinsi Lampung: Pemerintah Provinsi Lampung.
- Rostiyati, A. (2013). POTENSI WISATA DI LAMPUNG DAN PENGEMBANGANNYA. *Patanjala Vol. 5 No. 1*, 150.
- Santoso, A. (2023). ANALISIS SEKTOR PARIWISATA SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID 19 DILIHAT DARI JUMLAH TAMU HOTEL DI PROVINSI JAMBI. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 59.
- Simanjuntak, T. R. (2019). Efektivitas Nation Branding “Wonderful Indonesia” Sebagai Sebuah Strategi Dalam Hubungan Diplomasi Indonesia Tahun 2011-2018. *Jurnal Cakrawala E ISSN 2655-1969*, 30.
- Simbolon, K. (2022). Potensi dan Tantangan Paradiplomasi Bandar Lampung. *Jurnal Hubungan Internasional Indonesia (JHII), Vol. 4, No. 1, 2*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, M. S. (2023). Diplomasi Digital Indonesia Sebagai Alat Promosi Promosi Raja Ampat. *Indonesian Journal of International Relations, Vol. 7, No. 1, 6*.
- Susilo, R. K. (2021). Paradigma Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia dalam Perspektif Sosiologi Lingkungan. *Jurnal Indonesia Maju Vol. 1, No. 1*, 53.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widiyahseno, B. (2006). *Efektivitas Pengembangan Swakelola/Swadaya Masyarakat (PSM) dalam Pembangunan Desa yang Mandiri*. Ponorogo: Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah.
- Wolff, S. (2007). Paradiplomacy: Scope, Opportunities, and Challenges. *The Bologna Center Journal of International Affairs: Spring Vol. 10*, 141.
- World Bank Group. (2017). *Tourism for Development: 20 Reasons Sustainable Tourism Counts for Development*. Washington, DC: The World Bank Group.
- Yahya, A. (2018, September 1). Menpar: Lampung miliki destinasi wisata kelas dunia. (B. Budiman, Interviewer)
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yuhista, A. (2025, Januari 1). Wawancara Penelitian Persatuan Selancar Ombak Indonesia (PSOI). (F. D. Sinurat, Interviewer)
- Yunus, A. (2023, Juni 7). *Berdaya Di Ombak Krui*. Retrieved from Kanal Desa: <https://kanaldesa.com/artikel/berdaya-di-ombak-krui>
- Yusuf, H. (2015). Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Penelitian Geografi*, 2.